

BEBERAPA KASUS BERHASIL DIUNGKAP

Termasuk Balon Udara dan Obat Petasan

MAGELANG (KR) - Jajaran Polresta Magelang berhasil mengungkap peredaran obat-obat atau barang terlarang, di antaranya seperti 1.220 butir pil, tembakau sintetis, dugaan penyalahgunaan pupuk bersubsidi. Bahkan di daerah Muntilan, awalnya berkaitan dengan masalah minuman keras (miras), namun pada perkembangannya berhasil diperoleh 2 Kg obat petasan yang sudah jadi, beberapa selongsong petasan ukuran kecil dan besar, serta plastik dan kawat untuk pembuatan balon udara.

Kasat Res Narkoba Polresta Magelang AKP Tri Widaryanto, yang didampingi Kanit Tipiter Sat Reskrim Polresta Magelang Iptu Rosyid Khotibul Umam SH, Kapolsek Muntilan AKP Abdul Mutohir dan Kasi Humas Polresta Magelang Iptu Lilik Purwaka SPSi, Senin (17/3) mengatakan ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan kepolisan yang ditingkatkan selama Bulan Ramadan 1446 H/2025 dengan beberapa sasaran, sebagai antisipasi

menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H dan Operasi Ketupat Candi 2025.

Dikatakan Tri Widaryanto selama cipta kondisi, khususnya pada Sabtu dan Minggu (15-16/3) lalu, berhasil mengungkap 2 kasus dan mengamankan 2 orang tersangka. Salah satu kasus tersebut berupa 16 paket berisi 1.220 butir pil, yang diperoleh tersangka secara online.

Selain itu juga diamankan tembakau sintetis 40 gram, yang berhasil diungkap di wilayah Kecamatan Borobudur. Transaksi yang

dilakukan tersangka lewat Instagram, mereka browsing untuk menanyakan apakah menjual. Mereka juga mau kamuflase, baik profil maupun nama. Setelah "DM", baru bisa transaksi. Dari pembelian 40 gram senilai Rp 1.500.000, mereka akan mengencer menjadi 4 kantong, yang setiap kantong keuntungannya sekitar Rp 150 ribu. Bila sudah sampai ke tangan orang lain lagi, nilai sudah dilipatgandakan.

Sedangkan penyalahgunaan pupuk NPK bersubsidi merek Phonska, Iptu

Rosyid Khotibul Umam SH mengatakan berhasil diamankan 20 sak pupuk dan 1 mobil pick-up serta uang tunai Rp 3 juta dari tersangka P warga yang tinggal di wilayah Kecamatan Kajoran Magelang.

Kasus ini bermula dari informasi adanya seseorang yang memperdagangkan pupuk bersubsidi kepada orang yang tidak terdaftar sebagai penerima pupuk bersubsidi, dengan cara melakukan pemesanan kepada pelaku. Kepada petugas, pelaku sudah beberapa kali melakukan penjualan pupuk tersebut kepada orang yang tidak terdaftar sebagai penerima pupuk bersubsidi.

Sementara itu Kapolsek Muntilan mengatakan ada 2 warga yang membeli obat petasan dengan cara membeli secara online sebanyak 2 Kg. Juga sumbu dan bahan membuat balon udara dengan cara iuran. Petasan tersebut rencana digantungkan pada balon udara, yang rencana diterbangkan saat Hari Raya Idul Fitri mendatang.

Barang bukti yang diamankan di antaranya 2 bungkus obat petasan, 10 sumbu, 400 selongsong ukuran kecil, 5 selongsong ukuran besar, lidi penutup lubang selongsong, tas ransel yang dipakai untuk menyimpan obat petasan, 1 balon udara ukuran tinggi 4 meter, 1 gulung kawat aluminium maupun lainnya.



Bupati dan wakil menyerahkan bantuan.

KR-Sri Warsiti

PERINGATAN NUZULUL QURAN

Bupati Ajak Umat Islam Tingkatkan Ibadah

KLATEN (KR) - Peringatan Nuzulul Quran 1446 H yang digelar Pemkab Klaten di masjid Agung Al Aqsha Klaten, minggu (16/3) berlangsung khidmat dan meriah. Dalam kesempatan tersebut, Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo mengajak masyarakat untuk memaksimalkan ibadah di bulan Ramadan.

Kegiatan tersebut juga menandai berlangsungnya tarawih keliling (Tarling) Pemkab Klaten yang sudah memasuki putaran kelima. Selain Bupati Klaten, Hamenang Wajar Ismoyo dan Wakil Bupati Klaten, Benny Indra Ardianto, kegiatan juga dihadiri jajaran Forkopimda Kabupaten Klaten.

Hamenang juga menyampaikan peringatan Nuzulul Quran diharapkan dapat meningkatkan kecintaan umat Muslim, khususnya di Klaten, untuk semakin mencintai Al Quran. Menurutnya, Al Quran harus dimaknai sebagai pedoman, bukan hanya dalam hal ibadah namun juga sebagai landasan Muslim da-

lam kehidupan sehari-hari.

"Marilah kita sama-sama meningkatkan ibadah kita di bulan Ramadan, lebih bersemangat lagi dalam beribadah di pertengahan Ramadan yang sudah menuju akhir, kata Hamenang.

Kegiatan tarling tersebut dilanjutkan dengan mendengarkan tausiyah dari Prof. Ahmad Rofiq, Ketua Dewan Masjid Jawa Tengah, sekaligus Guru Besar UIN Walisongo Semarang. Dalam tausiyahnya, ia menyampaikan bahwa Al Quran merupakan petunjuk yang nyata dan tak lekang oleh zaman.

Pada kesempatan tersebut Bupati dan Wakil Bupati menyerahkan bantuan berupa tabung Simpel Ayah dari Bank Klaten untuk 10 anak yatim yang masing-masing mendapatkan Rp 300 ribu. Selanjutnya paket sembako dari Baznas untuk kaum dhuafa sebanyak 25 paket. Serta turut diserahkan bantuan perlengkapan sholat dan mushaf Al Quran kepada masjid yang menjadi lokasi tarling. (Sit)-d

PERCEPAT CAPAIAN PROGRAM

Pemprov Jateng Gandeng 44 PT

SEMARANG (KR) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah akan menggandeng 44 perguruan tinggi (PT) di wilayahnya, untuk mempercepat capaian program yang dicanangkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng Ahmad Luthfi dan Taj Yasin. Demikian dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Jawa Tengah Sumarno di Semarang, Minggu (16/3).

Rencananya kolaborasi dengan PT akan dimulai dengan penandatanganan kesepakatan bersama dan perjanjian kerja sama. Kesepakatan bersama ini akan dilakukan oleh Gubernur dengan 35 rektor/direktur perguruan tinggi di Jawa Tengah. Sedangkan perjanjian kerjanya akan dilakukan oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Jateng dengan 44 Wakil Rektor/Dekan/Kepala Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) perguruan tinggi. Pemprov Jawa Tengah mengapresiasi perguruan tinggi yang bersedia untuk kolaborasi membangun Jawa Tengah.

Ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD) Jawa Tengah Zulkifli Gayo mengatakan, Pemprov Jateng menyediakan 29 program dalam kerja sama ini, dengan masa waktu mulai dari 2025 hingga 2029.

Program-program itu di antaranya penurunan angka stunting, pendampingan usaha mikro kecil menengah, pendampingan desa wisata, penguatan wawasan kebangsaan dan pendidikan moderasi beragama, pelatihan konten kreator untuk desa wisata, dan lainnya. Dalam mengakselerasi program, Pemprov Jawa Tengah tidak bisa hanya bekerja sendiri.

Pemprov membutuhkan peran dan keterlibatan stakeholder lain, termasuk perguruan tinggi.

Menurut Zulkifli, banyak hal yang bisa dilakukan oleh perguruan tinggi untuk percepatan program Pemprov Jawa Tengah, di antaranya dengan membuat desain Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) mengenai program yang dituju, kuliah kerja nyata (KKN), penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat, dan sebagainya.

"Setiap perjanjian kerjasama memiliki target capaian masing-masing, sehingga kerja samanya lebih terukur. Masing-masing program juga akan dikerjakan dengan masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) terkait di lingkungan Pemprov Jateng," tutur Zulkifli Gayo. (Bdi)-d



Beberapa barang bukti yang berhasil diamankan saat ditunjukkan.

KR-Thoha

MASIH PROSPEK

Penjualan Rumah Mewah di Semarang

SEMARANG (KR) - Prospek penjualan property di Kota Semarang, khususnya di tahun 2025 ini relatif cukup baik, khususnya untuk rumah menengah atas. Hal ini terimbas adanya program promo Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (DTP) hingga Rp 220 juta dengan syarat ketentuan berlaku untuk semua type rumah dan ruko dengan unit terbatas.

Hal ini diungkapkan General Manager CitraGrand Semarang Cholief Choerrasjaini saat menggelar Buka Puasa Bersama Wartawan Mitra CitraGrand Semarang, Kamis (13/3). "Program pemerintah ini sangat membantu penjualan rumah di CitraGrand. Ada beberapa unit rumah dan ruko terjual dengan program free PPNDTP," kata Cholief.

"Program free PPN DTP ini sangat membantu konsumen, karena untuk satu rumah dengan harga Rp 2 miliar, tidak dikenai PPN. Jadi ini sangat membantu kami selaku penyedia rumah," imbuhnya.

Diharapkan program subsidi PPN

DTP dapat terus berlanjut hingga akhir tahun ini. Diakuinya, tahun lalu trend penjualan rumah mengalami kelesuan pasar. Namun dengan pemerintahan baru ini diharapkan penjualan rumah akan lebih baik meski di tengah isu penghematan dan efisiensi yang sedang digencarkan pemerintah.

"Kami pun berharap, masyarakat juga tidak terpengaruh terhadap isu-isu politik yang digulirkan beberapa pihak yang mampu mengguncang perekonomian dalam negeri. Apapun gejolak politik yang timbul, sangat berpengaruh bagi laju perkembangan ekonomi," ungkap Cholief.

Cholief juga berharap pada semester kedua mendatang program pemerintah PPN DTP ini masih berlanjut dan cukup menggiatkan buat konsumen untuk membeli rumah. Rumah dengan harga Rp 2 miliar masih memiliki prospek yang bagus.

Ditambah pada dua bulan terakhir ini total penjualan rumah di CitraGrand mencapai 122 unit termasuk ruko. Hal ini karena CitraGrand me-

iliki lokasi yang strategis dengan suasana yang nyaman.

Ditambahkan Cholief, perbankan juga sangat mendukung dalam pemberian KPR. Bahkan awal tahun ini beberapa bank sudah mengucurkan KPR untuk beberapa rumah. "Saat ini Kami belum menyiapkan tipe baru, namun masih ada beberapa tipe yang diminati masyarakat antara lain type Attic," ungkapnya.

Rumah di CitraGrand ini memiliki konsep modern kontemporer dengan ventilasi yang besar besar sehingga membuat suasana lebih luas didalamnya. Perpaduan fasad yang modern dengan material yang kontemporer membuat tampilan eksterior lebih hidup dan variatif (atau tidak monoton). Attic atau loteng merupakan area di bawah atap yang dioptimalkan menjadi sebuah ruang multifungsi seperti, kamar, ruang keluarga atau ruang hobi. Penerapan attic room sendiri sudah lazim dilakukan di negara-negara Eropa maupun Amerika," katanya. (Cha)-d

AWAS PREMANISME BERKEDOK ORMAS,

Polda Jateng Minta Masyarakat Berani Laporkan

SEMARANG (KR) - Polda Jawa Tengah mengimbau masyarakat dan pelaku usaha untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi premanisme yang berkedok organisasi masyarakat (ormas). Hal ini sebagai langkah antisipatif untuk menjaga stabilitas keamanan dan iklim investasi yang kondusif di Jawa Tengah. Pesan itu disampaikan Kabidhumas Polda Jateng Kombes Pol Artanto, Senin (17/3).

Ia menegaskan kepolisian telah menyiapkan berbagai strategi pencegahan dan penegakan hukum guna memastikan tidak ada pihak yang merasa terancam atau terganggu dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan sosial terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H.

Sebagai langkah awal, Polda Jateng telah menggelar deklarasi pembinaan dan deklarasi damai yang diikuti oleh para ketua or-



Kombes Pol Artanto

KR-Karyono

mas se-Jawa Tengah yang dipimpin oleh Dirbinmas Kombes Pol Lafri Prasetyono. Langkah ini sebagai wujud nyata komitmen Polda Jateng untuk menciptakan kondisi yang aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

"Kegiatan ini sebagai upaya untuk menciptakan Harkamtibmas yang aman dan kondusif serta untuk mengantisipasi gangguan kamtibmas selama bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H," kata

Kabidhumas.

Kegiatan kepolisian berupa patroli KRYD (Kegiatan rutin yang ditingkatkan) juga rutin digelar selama bulan Ramadan dengan sasaran mengantisipasi terjadinya kasus pemerasan, pungutan liar serta intimidasi yang dilakukan kelompok masyarakat yang mengatasnamakan ormas terhadap masyarakat dan pelaku usaha.

Selain itu, Polda Jateng juga terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat serta pelaku usaha agar memahami hak-haknya dan tidak ragu melaporkan jika mengalami tindakan yang merugikan. Untuk memastikan setiap laporan dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan profesional, Polda Jateng telah menyediakan call center 110 yang otomatis tersambung ke pelayanan kantor polisi terdekat.

"Kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama menjaga ketertiban dengan menolak segala bentuk premanisme, termasuk yang mengatasnamakan ormas. Jika menemukan indikasi pemerasan, intimidasi, atau pungutan liar, segera laporkan ke kantor polisi terdekat atau melalui layanan call center 110," ujar Artanto.

Sebagai langkah pencegahan, Polda Jateng juga akan menggandeng pemerintah daerah, tokoh masyarakat, dan berbagai elemen lainnya untuk membangun kesadaran bersama dalam menolak premanisme. Dengan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat diharapkan dapat mencegah aksi-aksi yang berpotensi mengganggu stabilitas keamanan dan menjaga kondusivitas iklim investasi di wilayah Jawa Tengah. (Cry)-d



BANGUN OMAH WONG SEKENG 2 (HABIS)

Realisasi Jangan Sampai Terjadi Mis Data

ANGGOTA Komisi C DPRD Jawa Tengah A Baginda Muhammad Mahfudz minta program pembangunan ini harus benar-benar tepat sasaran, sehingga tidak ada mis data dan bisa tepat sasaran. Untuk itu, pelaksanaan program membangun omah wong sekeng ini harus ada pendampingan atau pelatihan.

Diikuti program ini cukup bagus karena dilakukan dengan niat yang tulus. Meski demikian tetap harus ada kecocokan data dan tidak asal tunjuk lalu dapat. Untuk menghindari kemacetan angsuran, harus ada pendamping dalam pembiayaan dan masyarakat penerima manfaat harus ada pelatihan usaha agar selain mendapatkan rumah dengan agunan ringan namun juga pendapatannya stabil.

Dirut Jamkrida Jakarta Agus Supriyadi menegaskan, walaupun berkonsep ringan, namun program tersebut sifatnya pinjaman yang harus dibayarkan. Dengan demikian pihak kreditor harus benar-benar memenuhi persyaratan dan tepat sasaran. Utang memang seharusnya dibayar. Untuk itu



Baginda Muhammad Mahfudz

KR-Budiono

Jamkrida hadir dalam prosesnya. Jika nanti dikawatirkan akan ada kemacetan, akan ada dana talangan namun harus ada persetujuan. Dirut Jamkrida Jateng Nasir Siregar memetakannya bahwa jumlah usaha produktif di Jateng cukup besar. Dengan demikian pencocokan data nantinya harus tepat sasaran untuk memudahkan dalam proses pembiayaan dan pendanaan.

Anggota Komisi C Maria Tri Mangesti mengharapkan jika sistem DP 0%, maka calon penerima manfaat harus tepat sasaran bukan asal comot data. Harus ada acuan data terbaru. Ini program yang sangat baik, namun dalam pelaksanaannya jangan sampai terjadi kredit macet. Untuk itu harus dilihat siapa saja yang membutuhkan rumah dan butuh bantuan. (d)

(Disampaikan oleh Anggota Komisi C DPRD Jateng A Baginda Muhammad Mahfudz kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)